

Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMPN 01 Tandun)

Aisyah Dwi Syahputri¹, Yona Nadya Fadila², Farah Tsabitah Aflah³, Sabrina Awaliahh Putri⁴, Hafidz Abrar Ridwan⁵, Jabriel Hatim⁶, Nony Sepria Simbolon⁷, Pashya Octavia MRC⁸, Yogilbert Reyfransisco Silitonga⁹, Mutiara Ramadhani¹⁰

^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknik, Universitas Riau, Indonesia

^{6,7,8,9} Fakultas Hukum, Universitas Riau, Indonesia

¹⁰ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Jabriel Hatim

E-mail: jabriel.hatim0424@student.unri.ac.id

Abstrak

Kabupaten Rokan Hulu merupakan tempat asal Dusun Tandun, yang berada di Kecamatan Tandun. Meskipun memiliki banyak potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan, seperti tanaman di sekitarnya, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Sebagai bagian dari pelatihan ecoprint untuk SMPN 01 TANDUN, siswa akan menggunakan kantong plastik sebagai media untuk mengeksplorasi potensi tanaman di lingkungan sekitar dan mengembangkan imajinasi serta bakat mereka. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Aula SMPN 01 Tandun, Desa Tandun, dengan pendekatan eksplanatif dan demonstratif. Setelah menerima materi ecoprint, peserta pelatihan ini berlatih membuat ecoprint menggunakan media kantong plastik, yaitu kantong-kantong kecil. Sesi pelatihan ditutup dengan penilaian kinerja peserta. Pelatihan ini tampaknya diterima dengan baik oleh para peserta. Sebagai hasil dari partisipasi dalam sesi pelatihan ini, para peserta dapat mengembangkan daya pikir kreatif, mempelajari lebih lanjut tentang ilmu ecoprint, dan menyadari bahwa tanaman lokal juga dapat diolah menjadi produk yang bernilai. Semua anak di Desa Tandun berpartisipasi dalam sesi pelatihan ini karena baik untuk mereka dan karena ini sering terjadi.

Kata kunci- kreativitas anak, ecoprint, pelatihan, tumbuhan, Ekonomis

Abstract

The Rokan Hulu Regency is home to the hamlet of Tandun, which is in the Tandun District. Even though they have a lot of untapped natural resource potential, like the plants in their immediate vicinity, they haven't made the most of it yet. As part of their ecoprint training for SMPN 01 TANDUN, students will use pouch bags as a medium to explore the possibilities of the plants in their immediate environment and develop their imaginations and talents. Both the explanatory and demonstrative approaches were used to conduct the training activity at the SMP 01 Tandun Hall in Tandun Village. After receiving the ecoprint materials, participants in this training exercise practiced creating ecoprints using pouch bag media, which are tiny bags. The session concluded with an assessment of the participants' performance. This training exercise seems to be well-received by the participants. As a consequence of participating in this training session, participants were able to expand their creative thinking, learn more about ecoprint science, and receive the realization that local plants may also be transformed into valuable products. All the kids in Tandun Village participate in this training session since it's good for them and because it happens often.

Keywords - Child creativity, ecoprint, training, plants, economical

PENDAHULUAN

Di antara beberapa desa yang membentuk Kecamatan Tandun di Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, terdapat Desa Tandun. Akan sangat menarik jika Desa Tandun dapat mengembangkan berbagai potensinya di berbagai bidang seperti pertanian, peternakan, pendidikan, dan ekonomi. Potensi pertanian di bidang ini masih sangat besar dan belum tergarap. Hal ini dikarenakan lahan pertanian yang tersedia sangat luas.

Desa Tandun juga banyak ditemukan aneka ragam jenis tanaman, seperti tanaman jati, tanaman kenikir, tanaman kelor, tanaman miana, tanaman Eucalyptus, dan masih banyak lagi. Namun, dengan kekayaan tanaman yang beragam jenisnya tersebut belum dimanfaatkan dengan maksimal. Tidak sedikit tanaman yang hanya dijadikan sebagai tanaman hias, peneduh jalan ataupun sekadar menjadi tumbuhan yang mengisi di lahan perkebunan. Oleh karena itu, tim KUKETRA UNRI 2024 membuat program kerja yaitu pelatihan ecoprint dengan sasarannya adalah siswa SMPN 01 TANDUN. Tujuan dari diadakannya kegiatan pelatihan ecoprint ini adalah untuk dapat mengembangkan kemampuan para siswa SMPN 01 TANDUN supaya berpikir kreatif. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar kekayaan tanaman yang beraneka ragam di sekitar Desa Tandun dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Orang yang kreatif adalah orang yang mampu menemukan solusi atas permasalahan dengan cara-cara yang baru (Fakhriyani, 2016). Dalam jangka panjang, pendekatan yang inovatif ini dapat membantu menemukan solusi atas permasalahan yang ada. Dalam jangka panjang, pemikiran yang orisinal dapat menghasilkan banyak perbaikan dan pengalaman baru (Suharto & Wuryantoro, 2021). Oleh karena itu, kreativitas tersebut merupakan suatu hal yang cukup penting untuk dimiliki.

Kreativitas sebenarnya sudah dimiliki oleh masing-masing anak. Hal ini dapat terlihat dari anak-anak yang senang untuk bertanya, memiliki rasa keingintahuan yang begitu besar, tingginya imajinasi yang dapat mereka bayangkan, senang dengan hal-hal yang baru, dan masih banyak lagi. Namun, kreativitas pada masa anak-anak ini sangat dipengaruhi oleh peran dari orang tua, peran guru saat berada di sekolah, dan juga lingkungan (Dewi & Ningrum, 2022). Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas pada anak-anak di kemudian hari.

Untuk memiliki kemampuan cara berpikir secara kreatif diperlukan suatu usaha guna mengembangkan kemampuan tersebut. Usaha untuk mengembangkan kreativitas perlu dilakukan sedari dini. Pada usia tersebut, masing-masing anak memiliki kreativitasnya sendiri. Oleh karena itu, perlu pengembangan kreativitas perlu dilakukan agar masing-masing anak dapat percaya diri dengan kreativitasnya tersebut dan menjadi bekal untuk kedepannya (Mawardi, 2013). Dengan dilakukannya kegiatan pelatihan ini diharapkan para siswa SMPN 01 TANDUN mendapatkan ilmu baru tentang ecoprint dan mampu meningkatkan kreativitas dari masing-masing anak, serta dapat memanfaatkan potensi kekayaan tumbuhan yang beraneka ragam khususnya di daerah sekitar Desa Tandun. Teknik ecoprint belum lama ini menjadi salah satu teknik yang sedang menjadi perbincangan dalam bidang tekstil. Kata ecoprint sendiri berasal dari kata "eco" yang memiliki arti ekosistem dan kata "print" yang mempunyai arti percetakan (Nurliana, Wiryono, Haryanto, & Syarifuddin, 2021).

Ecoprinting merupakan cara mencetak atau menambahkan desain pada tekstil dengan menggunakan bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan, seperti bunga, daun, batang, atau komponen tumbuhan lainnya yang mengandung pewarna. Meskipun bahan-bahannya sama, desain yang dibuat dengan metode ini tentu akan berbeda-beda pada setiap orang karena kecerdikan masing-masing orang, yang menjadikannya memiliki ciri khas tersendiri. Hanya dengan menggunakan sumber daya alam, produk akhir yang dibuat dengan metode ecoprint ini menjadi angin segar bagi planet ini. Limbah-limbah tekstil yang saat ini sangat marak diharapkan dapat berkurang dengan adanya penerapan dari teknik ecoprint ini. Selain itu, dengan adanya hasil produk dengan teknik ecoprint ini dapat menambah variasi dalam ranah batik di Indonesia. Hasil dari produk dengan teknik ecoprint ini dapat digunakan oleh semua kalangan dan jenisnya bervariasi mulai dari kaos, tote bag, kemeja, dress, pouch, topi, dan rok wanita (Darmayanti, Dientri, Fauziyah, & Pratiwi, 2021).

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Dengan adanya kegiatan pelatihan tentang ecoprint ini, diharapkan dapat membantu mengembangkan kreativitas pada anak sehingga dapat membuka wawasannya bahwa tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitarnya memiliki manfaat dan nilai jual apabila diolah menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Selain itu, sebagai para guru juga harus turut membantu dalam membimbing siswa SMPN 01 TANDUN dalam pemanfaatan tumbuh-tumbuhan pada kegiatan ecoprint. Tujuan dari kami yang ingin kami raih yaitu untuk melaksanakan program kerja KUKERTA UNRI 2024, mengenalkan kepada anak tentang ilmu ecoprint, dan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan di sekitar menjadi suatu produk yang bernilai ekonomi. Selain itu, kami juga berharap dengan adanya program kerja KUKERTA UNRI 2024 mampu meningkatkan perkembangan kreativitas pada siswa SMPN 01 TANDUN.

METODE

Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan pada kegiatan pelatihan ecoprint kali ini.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan pelatihan ecoprint teknik pounding dilakukan dengan:

- a. Menyusun rencana kegiatan pelatihan ecoprint,
- b. Membuat jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan ecoprint,
- c. Mempersiapkan alat dan bahan yang nantinya diperlukan pada saat kegiatan pelatihan ecoprint.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ecoprint ini yaitu:

- a. Penyampaian materi tentang ecoprint oleh panitia,
- b. Demonstrasi proses ecoprint dengan menggunakan media pouch bag (kantong kecil) oleh panitia,
- c. Praktik proses ecoprint yang dilakukan oleh siswa SMPN 01 TANDUN dengan menggunakan media pouch bag (kantong kecil).

Adapun proses pembuatan ecoprint yang dilakukan pada media pouch bag adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan pelatihan ecoprint seperti pouch bag (kantong kecil) dan daun maupun bunga,
- b. Melakukan perendaman pada daun dengan menggunakan larutan tawas selama 15 menit,
- c. Melakukan pengeringan pada daun yang telah direndam,
- d. Melakukan penyusunan daun pada tote bag dengan pola sesuai kreativitas dan imajinasi masing-masing siswa SMPN 01 TANDUN,
- e. Melapisi daun yang telah dibentuk pola dengan plastik, kemudian dilakukan pemukulan secara terus-menerus hingga motif tersebut tercetak pada tote bag,
- f. Setelah semua pola daun tercetak, lepaskan plastik dan daun yang menempel pada pouch bag (kantong kecil),
- g. Proses ecoprint dengan teknik pounding telah selesai, tinggal hanya dilakukan pengeringan selama satu minggu.

3. Tahap Evaluasi

Saat ini, kegiatan pelatihan ecoprint yang telah dilakukan terkait tujuan tersebut telah dievaluasi secara menyeluruh. Wawasan tentang teknologi ecoprint, kompetensi dalam melakukan proses ecoprint, dan keterlibatan siswa SMPN 01 TANDUN dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ini telah berhasil mencapai tujuannya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ecoprint ini diikuti oleh 30 siswa SMPN 01 TANDUN. Kegiatan pelatihan ini dilakukan sebagai suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan melibatkan siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan meningkatkan rasa percaya diri terhadap

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

hasil karya yang telah dibuat. Dari 30 peserta siswa SMPN 01 TANDUN yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ecoprint, dapat diketahui persebaran peserta berdasarkan pengetahuan tentang teknik ecoprint.

Tabel 1.
Persebaran peserta berdasarkan pengetahuan teknik ecoprint

Pengetahuan Tentang Ecoprint	Jumlah	Presentase
Belum Mengetahui	28	96,3%
Telah Mengetahui tetapi Tidak mengerti Cara Pembuatannya	2	3,7%
Telah Mengetahui Cara Pembuatan Ecoprint	0	0%

Berdasarkan tabel persebaran di atas terkait dengan pengetahuan teknik ecoprint, didapatkan peserta sebanyak 92,6% belum mengetahui tentang teknik ecoprint. Kemudian sebanyak 7,4% telah mengetahui atau mendengar teknik ecoprint tetapi belum mengerti cara pembuatannya. Lalu, belum ada satupun siswa yang telah mengetahui cara pembuatan teknik ecoprint.



Gambar 1.
Para peserta pelatihan pembuatan Ecoprint

Menurut Saptutyingsih dan Wardani (2019), metode ecoprint sangat bergantung pada unsur-unsur yang terdapat di alam untuk produksinya. Unsur-unsur alam tersebut berasal dari berbagai tanaman yang terdapat di sekitar Desa Tandun, yaitu daunnya. Tim dari 2024 UNRI KUKERTA tidak membuang waktu untuk mengumpulkan cukup banyak daun untuk digunakan sebagai bahan utama latihan ecoprint mereka. Pelatihan ecoprint dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024 di Aula SMPN 01 TANDUN Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu, setelah berbagai macam daun disiapkan.

Serangkaian kegiatan pelatihan Pembuatan ecoprint di Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu ini diawali dengan melakukan penyiapan alat dan bahan seperti pouch bag (kantong kecil), palu, dedaunan untuk kemudian dilakukan pembuatan teknik ecoprint. Namun, sebelum praktik pembuatan ecoprint dimulai, para peserta akan diminta untuk memerhatikan penjelasan materi mengenai ilmu teknik ecoprint. Setelah penjelasan materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan ecoprint pada media pouch bag (kantong kecil) yang diharapkan nantinya dapat memudahkan para peserta dalam proses praktik pembuatan ecoprint.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Setelah para peserta memerhatikan proses demonstrasi cara pembuatan teknik ecoprint, para peserta mulai melaksanakan praktik pembuatan ecoprint seperti yang telah dicontohkan dengan didampingi oleh tim KUKERTA UNRI 2024.



Gambar 2.

Demonstrasi proses pembuatan ecoprint



Gambar 3.

Demonstrasi proses pembuatan ecoprint

Untuk memulai proses pembuatan ecoprint, para peserta terlebih dahulu menyusun daun maupun bunga dan berkreasi dalam membentuk motif yang diinginkan pada pouch bag (kantong kecil), sesuai dengan kreativitas mereka. Para peserta melakukan pembuatan ecoprint dengan cara memukul secara terus menerus (pounding). Proses pemukulan (pounding) terus dilakukan hingga motif yang dipilih telah tercetak secara sempurna pada tote bag. Daun dan bunga yang motifnya telah tercetak sempurna pada tote bag secara perlahan dilepas sehingga hanya menyisakan pouch bag (kantong kecil) yang telah tercetak motifnya. Motif yang terbentuk ini sangat bervariasi pada masing-masing peserta yang bergantung kreativitasnya.

Pada proses kegiatan pelatihan ini, para siswa SMPN 01 TANDUN yang menjadi peserta sangat antusias ketika mereka memulai praktik membuat produk ecoprint mereka sendiri. Hal ini dapat dilihat dari respon mereka yang sering mengajukan pertanyaan ataupun juga meminta

pendampingan dari tim KUKERTA UNRI 2024 ketika proses praktik pembuatan ecoprint berlangsung. Beberapa peserta mampu membuat produk ecoprint ini lebih cepat daripada yang lainnya.



Gambar 4.

Proses dan hasil serta penghargaan kepihak sekolah SMPN 01 TANDUN

Sebagian besar peserta merasa puas dengan hasil karya ecoprint yang mereka buat sendiri. Namun, tidak sedikit dari peserta yang merasa minder atau kurang percaya diri dengan hasil buatan ecoprint mereka. Hal ini diakibatkan karena mereka merasa hasil motif ecoprint buatan mereka tidak tercetak secara sempurna pada tote bag mereka. Meskipun demikian, mereka tetap merasa kegiatan pelatihan ecoprint ini menyenangkan walau mereka tidak begitu puas terhadap hasil karya ecoprint yang telah mereka buat.

Tabel 2.

Persebaran peserta berdasarkan pengetahuan teknik ecoprint

Pengetahuan Tentang Ecoprint	Jumlah	Presentase
Menyenangkan dan Puas dengan Hasil Buatan Mereka	28	96,3%
Menyenangkan tetapi Kurang Puas dengan Hasil Buatan Mereka	2	3,7%

Tentunya sebagai pendamping yang berharap agar kemampuan berpikir kreatif mereka tetap berkembang, harus memberikan mereka pengertian yang positif dimana semua karya yang dihasilkan oleh masing-masing anak itu adalah karya yang bagus dan tidak ada karya yang tidak bagus. Dengan memberikan pengertian yang positif tersebut, diharapkan masing-masing anak dapat dengan percaya diri mengeluarkan kreativitas, imajinasi, dan ide-ide mereka tanpa perlu merasa rendah diri. Tujuan dari pelatihan ecoprint ini adalah untuk mendorong anak-anak berpikir kreatif dengan mengenalkan berbagai jenis tumbuhan di Desa Tandun dan sekitarnya.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Hasil dari pelatihan ecoprint ini antara lain: tas jinjing anak-anak yang dihias dengan berbagai motif; peserta memiliki pemahaman dasar tentang ilmu ecoprint sehingga lebih siap berpikir kreatif; siaran pers daring tentang kegiatan pelatihan ecoprint; dan artikel tentang pengabdian kepada masyarakat yang dimuat dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan ecoprint ini masih memiliki kelemahan, yaitu pada pelatihan ini hanya mendemonstrasikan salah satu dari tiga cara dalam pelaksanaan ecoprint. Cara yang dibahas pada pelatihan ecoprint ini hanyalah teknik pukul (pounding). Namun, setidaknya dengan salah satu cara ini masih bisa untuk melatih dan mengembangkan kreativitas pada anak-anak di Desa Tandun khususnya pada SMPN 01 TANDUN.



Gambar 5.

Penyerahan piagam ke pihak sekolah

KESIMPULAN

Potensi pertanian Desa Tandun, Kecamatan Tandun, Kabupaten Rokan Hulu terbilang besar. Hal ini terlihat dari masih banyaknya jenis tanaman yang belum dimanfaatkan secara maksimal. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk pelatihan ecoprint dengan target sasaran siswa SMPN 01 TANDUN ini memiliki tujuan agar dapat maksimal dalam memanfaatkan potensi dari keanekaragaman tanaman yang ada sekaligus mampu membantu mengembangkan kreativitas pada anak khususnya di sekitar Desa Tandun.

Kreativitas pada anak cukup penting untuk dilatih atau dikembangkan sejak dini. Diperlukan adanya suatu usaha untuk mengembangkannya. Salah satu caranya adalah dengan diadakannya pelatihan ecoprint ini. Pada pelatihan ecoprint kali ini, para peserta terlihat sangat antusias karena mereka bebas berkreasi sesuai keinginan mereka masing-masing.

Tentunya dalam pelaksanaan suatu kegiatan tak lepas dari adanya kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dari kegiatan ecoprint ini adalah dapat memberikan fasilitas pada anak untuk mengembangkan kreativitasnya, produk mudah dibuat karena teknik yang digunakan sederhana, dan produk yang dihasilkan dari teknik ini ramah lingkungan. Namun, untuk kekurangannya adalah target yang disasar hanyalah salah satu sekolah menengah pertama saja sehingga mengakibatkan maksud dari apa yang ingin disampaikan kurang merata. Untuk mengatasi

kekurangan tersebut dapat dilakukan kegiatan pelatihan ecoprint secara rutin yang nanti pada akhirnya akan dapat menjangkau seluruh sekolah yang ada di Desa Tandun.

Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim KUKERTA UNRI 2024 yang berbentuk pelatihan ecoprint ini memiliki manfaat kepada para peserta yang menjangkau siswa SMPN 01 TANDUN di Desa Tandun yaitu:

1. Pelatihan ecoprint ini dapat memberikan edukasi mengenai ilmu baru kepada siswa SMPN 01 TANDUN,
2. Pelatihan ecoprint ini juga dapat menjadi suatu wadah untuk mengembangkan kemampuan kreativitas mereka,
3. Pelatihan ecoprint ini mampu memberikan sebuah gagasan dimana tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar dapat dimanfaatkan secara optimal menjadi suatu produk dan memiliki nilai jual,
4. Pelatihan ecoprint ini juga mampu mendorong para peserta untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya karena produk ecoprint ini merupakan produk yang ramah lingkungan.

Untuk pengembangan kedepannya, diharapkan para siswa mampu untuk tetap percaya diri dengan kreativitas mereka tanpa perlu merasa rendah diri. Selain itu, para siswa juga diharapkan bisa menerapkan kreativitas mereka dalam memanfaatkan potensi kekayaan tanaman yang beraneka ragam di lingkungan sekitar. Dengan begitu, maka secara tidak langsung para siswa juga turut berperan dalam melestarikan lingkungan karena dipakainya bahan-bahan yang alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim KUKERTA UNRI 2024 selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Drs.H.Zulkarnain,MM.Pd selaku Kepala Sekolah dari SMPN 01 TANDUN dan Wakil Kepala Sekolah Ibu Efritri yeni,S.Pi serta Guru-guru yang telah membantu dan memberikan kesempatan kepada kami untuk mengadakan kegiatan pelatihan ecoprint ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Zulhamid Ridho. selaku dosen pembimbing lapangan kami yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya selama kegiatan berlangsung. Tak lupa juga ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Tandun Bapak Zulheri S.P selaku Kepala Desa beserta Jajaran yang turut serta memberikan dukungannya dalam kelancaran kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisurya, S. I., Ariani, Wilastrina, A., Riyanti, M. T., & Damayanti, R. A. (2023). Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*,09(2), <https://doi.org/10.37905/aksara.9.2.10571066.2023>
- Aini, N., Hery, A. S., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN ECOPRINT PADA TOTE BAG DI PERUMAHAN TERANG UTAMA MALANG. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110–118. <http://dx.doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118>
- Darmayanti, N., Manaf Dientri, A., Fauziah, N., & Pratiwi, N. (2021). Ecoprint Inovasi Baru Batik lokal Ramah Lingkungan. *EKOBIS ABDIMAS Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 8–14. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.2.2.4847>
- Dewi, N. K., & Ningrum, E. P. (2022). Edukasi: Dalam Mengelola Barang Daur Ulang Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga. In *Surya Abdimas* (Vol. 6, Issue 3, pp. 604–611). Universitas Muhammadiyah Purworejo. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i3.2002>
- Fakhriyani, D. V. (2016). PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. *Wacana Didaktika Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 193–200.
- Hapsari, R. U., Maulidiyah, N., Diyah, A., Rohmah, N., Pangastuti, E., Satria, D., Pradana, S., Adjie, D. P., Puspitasari, A., Ariska, N. P., A'isy Putri, N., Hendar, M., Santoso, B., & Wijayanto, S. (2023). PELATIHAN ECOPRINT SEBAGAI PELUANG USAHA WARGA DESA TEGALSARI,

- KECAMATAN WERU, KABUPATEN SUKOHARJO. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1014–1021. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4593>
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). ECOPRINT SEBAGAI ALTERNATIF PELUANG USAHA FASHION YANG RAMAH LINGKUNGAN. *PROSIDING PENDIDIKAN TEKNIK BOGA BUSANA FT UNY*, 16(1).
- Klaten, B. K. (2023). *Kabupaten Klaten dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Klaten.
- Mawardi, K. (2013). *Insan Kamil Sebagai Basis Pengembangan Kreativitas Dalam Pendidikan Islam*. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/insania.v18i1.1440>
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(2), 262–271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Saptutyningsih, E., & Wardani, D. T. K. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme, Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *WARTA LPM*, 21(2), 18–26. <https://doi.org/10.23917/warta.v21i2.6761>
- Suharto, V. T., & Wuryantoro, A. (2021). EDUCREATIVE Nilai Heroisme Dalam Novel Rindu. *Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 6(2), 171–181.
- Widyaningsih, W. P., Margana, Supriyo, Mulyono, Wahyono, Bono, Suwoto, G., Herlambang, Y. D., & Roihatin, A. (2020). PEMBUATAN BATIK TULIS ALAMI (ECOPRINT). *Prosiding Seminar Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*, 3, 627–633.